

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa pekerjaan arsitektur dari Proyek Wisma Matahari Power yang terdiri dari 6 item pekerjaan diantaranya pekerjaan dinding, lantai, finishing, pintu dan fasad, sanitary, dan plafond, didapatkan biaya untuk pekerjaan arsitektur sebesar Rp.8.042.610.796,46. Setelah menghitung dan menganalisa pekerjaan arsitektur Proyek Wisma Matahari Power didapatlah kesimpulan sebagai berikut:

- a. Perhitungan volume arsitektur pada proyek Wisma Matahari Power mendapatkan total pekerjaan adalah Rp.8.042.610.796,46. dan memiliki GFA untuk 7 lantai adalah \pm 13.000 m², Maka biaya per m² adalah Rp. 1.148.944.399,49. Dalam perhitungan analisa biaya memakai harga satuan Kota Surabaya pada tahun 2020 dengan lingkup pekerjaan arsitektur (inding, lantai, finishing, pintu dan fasad, sanitary, dan plafond).
- b. *Time Schedule* adalah rencana alokasi waktu untuk menyelesaikan semua item pekerjaan yang ada dalam sebuah proyek atau bisa dise juga dengan rentang waktu yang ditetapkan untuk melaksanakan item pekerjaan tersebut. Berdasarkan *time schedule* dengan durasi 6 bulan sedangkan untuk bobot pekerjaan perbulan dari bobot dibagi dengan durasi pekerjaan.
- c. *Cashflow* adalah acuan bagi pelaksana untuk mengatur alian kas yang ada sesuai dengan bobot yang telah ada di *time schedule*. dalam *cashflow* yang ada didapat total nilai pekerjaan arsitektur yaitu Rp.8.042.610.796,46 untuk uang muka 20% dari nilai pekerjaan arsitektur Rp.1.608.522.159,29 dan untuk retensi 5% dari nilai pekerjaan arsitektur Rp.402.130.539,82 pembayaran dilakukan setiap bulan berdasarkan bobot kemajuan pekerjaan.

4.2. Saran

Pada pembuatan tugas akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk membuat RAB hal yang harus dilakukan adalah mengalisa satuan pekerjaan, maka dari itu seorang QS harus mempunyai banyak data seperti harga satuan upah bahan yang digunakan untuk pembuatan analisa harga pekerjaannya..
2. Penyusunan *Schedule* suatu proyek konstruksi harus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, sehingga tidak menimbulkan pembengkakan biaya karena keterlambatan pengerjaan.
3. Penyusunan *cash flow* harus sesuai dengan time shedule yang ada sehingga aliran kas sesuai dengan yang diinginkan, keakuratan time *Schedule* merupakan hal hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan *cash flow*.